

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada 162 balita di Desa Banjarharjo maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sejumlah 68,1% balita mengonsumsi makanan >6 kelompok pangan
2. Sebagian besar (83,3%) status gizi balita berdasarkan indeks BB/U adalah gizi baik

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan Puskesmas Kalibawang

Petugas kesehatan diharapkan memberi penyuluhan tentang pola konsumsi pangan dan status gizi balita dengan sasaran:

- a. Remaja/ Calon Penganten (Caten)

Meningkatkan penanggulangan masalah yang mempengaruhi status gizi dengan cara penyuluhan untuk remaja/ calon pengantin dengan memperhatikan waktu penyuluhan, media dan materi. Media yang digunakan seperti leaflet, brosur dan poster. Materi yang disampaikan tentang pentingnya makanan beragam bagi balita untuk meningkatkan status gizi.

- b. Ibu Pendidikan Rendah

Ibu pendidikan rendah perlu ditingkatkan promosi kesehatan yaitu penyuluhan secara intensif tentang pentingnya pemberian makanan yang beragam untuk balita dengan cara penyuluhan

dengan memperhatikan waktu penyuluhan, media dan materi. Penyuluhan menggunakan media promosi yaitu leaflet dan poster untuk pemahaman ibu pendidikan rendah dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan jelas.

c. Ibu Tidak Bekerja

Untuk mencegah masalah gizi perlu pemberdayaan keluarga melalui pemanfaatan pekarangan agar mereka yakin bahwa lahan pekarangan yang dimiliki dapat dioptimalkan dengan baik. Untuk yang tidak mempunyai lahan bisa menggunakan polibag sebagai media penanaman. Sehingga hasilnya dapat dikonsumsi sendiri untuk memenuhi kebutuhan gizi balita.